



**IMPLEMENTASI SURAT EDARAN BUPATI JEMBER NOMOR
188/65/012/2008. TENTANG PENGEMBANGAN DESA SIAGA DI DESA
KEMUNING LOR, KECAMATAN ARJASA, KABUPATEN JEMBER**
(The Implementation of The Regent's Decicon Letter Number 188/65/012/2008 About
the development of "Desa Siaga" In Kemuning Lor, Subdistrict Of Arjasa,
Jember Regency)

SKRIPSI

Oleh

**M. Abd Azis
NIM: 050910201032**

**PROGRAM STUDI ILMU ADMINISTRASI NEGARA
JURUSAN ILMU ADMINISTRASI
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS JEMBER
2010**

RINGKASAN

Implementasi Surat Edaran Bupati Jember Nomor 188/65/012/2008. Tentang pengembangan Desa Siaga di Desa Kemuning Lor, Kecamatan Arjasa, Kabupaten Jember; M. Abd Azis; 050910201032; 2010; 119 halaman; Program Studi Ilmu Administrasi Negara; Jurusan Ilmu Administrasi; Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Jember.

Desa Siaga merupakan salah satu program pemerintah dalam meningkatkan kesehatan masyarakat Indonesia. Pelaksanaan Desa Siaga diharapkan akan membantu masyarakat untuk meningkatkan kesehatan bagi dirinya sendiri serta lingkungannya mereka. Karena masih banyak masyarakat yang kurang peduli terhadap kesehatannya mereka sendiri dan lingkungannya.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk, mengetahui, mendeskripsikan, menganalisa pelaksanaan desa siaga. Penelitian ini dilaksanakan di Desa Kemuning Lor, Kecamatan Arjasa, Kabupaten Jember. Dalam penelitian ini menggunakan tipe penelitian deskriptif dengan paradigma kualitatif. Informan dalam penelitian ini terdiri dari informan inti dan triangulasi. Penentuan informan menggunakan teknik *purposive* (bertujuan). Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan teknik dokumentasi dan wawancara. Data yang diperoleh kemudian dianalisis dengan menggunakan model implementasi Van Horn dan Van Meter.

Berdasarkan penelitian dan analisis data menunjukkan bahwa pelaksanaan desa siaga di Desa Kemuning Lor ini sah sampai pada tahap desa siaga kembang dan menuju tahap paripurna. Berdasarkan dari hasil penelitian ini maka disini peneliti mencoba memberikan saran kepada petugas pelaksana dan pihak-pihak terkait dalam implementasi Kebijakan Desa Siaga agar mengoptimalkan kinerjanya selain itu Sosialisasi harus terus menerus dilakukan kepada masyarakat secara jelas dan merata

sehingga masyarakat mempunyai pengetahuan tentang kesehatan dan masalah yang dihadapi beserta pemecahan sehingga dapat tercipta “Desa Kemuning Lor yang sehat. Untuk mendukung kinerja pengurus dan kader Desa Siaga seharusnya fasilitas yang kurang dalam poskesdes harap diperhatikan karena dengan kurangnya fasilitas jelas akan menghambat kinerja petugas kesehatan dan kader.



DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	I
HALAMAN PERSEMBAHAN	ii
HALAMAN MOTTO	iii
HALAMAN PERNYATAAN	iv
HALAMAN PEMBIMBING	v
HALAMAN PENGESAHAN	vi
RINGKASAN	vii
PRAKATA	ix
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR GAMBAR	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv
BAB 1. PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang Masalah.....	1
1.2. Perumusan Masalah.....	18
1.3. Tujuan Dan Kegunaan Penelitian.....	19
1.3.1. Tujuan Penelitian.....	19
1.3.2. Kegunaan Penelitian.....	19
BAB 2. TINJAUAN PUSTAKA	20
2.1. Pendahuluan	20
2.1.1 Konsep Kebijakan Publik.....	21
2.1.2. Konsep Implementasi Kebijakan.....	25
2.1.3. Model-Model Implementasi Kebijakan Publik.....	26
a. Model implementasi kebijakan public George Edward III.....	26
b. Model Implementasi Kebijakan Publik Van Meter dan Van Horn.....	31
2.1.4. konsep desa siaga.....	39

2.1.5. konsep implementasi kebijakan desa siaga berdasarkan Kepmenkes No. 564/MEKES/SK/VIII/2006.....	41
BAB 3. METODE PENELITIAN	48
3.1. Metode Penelitian.....	48
3.1.1. Tipe Penelitian.....	48
3.1.2. Lokasi Penelitian.....	49
3.1.3. Teknik Penentuan Informan.....	50
3.1.4. Definisi Operasional.	51
3.1.5. Teknik Pengumpulan Data.....	54
3.1.6. Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data.....	56
3.1.7. Metode Analisis Data.....	60
BAB 4. PEMBAHASAN	62
4.1. GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN	62
4.1.1 Pengantar	62
4.1.2. Kecamatan Arjasa	62
4.1.3. Desa Kemuning Lor	63
4.2. Implementasi Kebijakan Desa Siaga Di Desa Kemuning Lor	68
4.3 Implementasi Desa Siaga Desa Kemuning Lor Di Lihat Dari Model Van Horn dan Van Meter	89
4.3.1 Ukuran-ukuran dasar dan tujuan-tujuan	90
4.3.2 Sumber daya pelaksanaan	97
4.3.3 Komunikasi antar Organisasi dan kegiatan-kegiatan pelaksanaan.	98
4.3.4 Ciri-ciri atau karakteristik badan pelaksana	101
4.3.5 Lingkungan ekonomi, sosial, dan politik	107
4.3.6 Sikap para pelaksana	109
4.4 Kendala–Kendala yang Dihadapi Pelaksana Dalam Pelaksanaan Desa Siaga di Desa Kemuning Lor, Kecamatan Arjasa, Kabupaten Jember.	117

BAB 5. KESIMPULAN DAN SARAN 118

5.1. Kesimpulan 118

5.2. Saran 119

DAFTAR PUSTAKA

